

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dimiyati dan mudjiono (1999:244) mengemukakan bahwa “fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian dan peralatan olahraga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran yang lain.

Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai di sekolah siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan kegiatan–kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan belajarnya di sekolah. Fasilitas merupakan salah satu faktor yang penting dalam kegiatan belajar mengajar, anak didik dapat belajar lebih baik dan menyenangkan apabila sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar anak. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan lancar apabila didukung dengan fasilitas yang memadai guna tercapainya pembelajaran yang efektif. Maka sekolah perlu menyediakan fasilitas belajar yang dapat menunjang terlaksananya proses pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan. Fasilitas tersebut dapat berupa sarana dan prasarana yang menunjang dan dapat membantu peserta didik untuk menemukan berbagai pengetahuan yang dibutuhkan serta mendorong peserta didik untuk aktif melibatkan diri dalam proses pembelajaran.

Fasilitas sangat menunjang berjalannya kegiatan pembelajaran maka fasilitas sarana dan prasarana tidak bisa diabaikan dalam proses pendidikan. Sebab, tanpa adanya fasilitas pembelajaran tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran, ditambah lagi kreativitas dan aktivitas anak didik dalam pembelajaran

akan menurun. Kecenderungan psikologi dewasa ini menganggap bahwa anak adalah makhluk yang aktif. Anak mempunyai dorongan untuk berbuat sesuatu, mempunyai kemauan dan aspirasinya sendiri. Untuk itu diperlukan pemecahan yang efektif berupa pengadaan fasilitas pembelajaran bagi sekolah yang kekurangan fasilitas agar mereka bisa meningkatkan aktivitas belajarnya.

Adapun menurut Mc. Donald (dalam Sardiman. 2012:73-74), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Motivasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, akan merasa kesulitan dalam mencapai tujuan. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala Sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya.

Motivasi merupakan daya penggerak terjadinya kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan dapat terpenuhi. Dengan demikian motivasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang. Apabila seseorang tidak mempunyai motivasi untuk belajar, maka orang tersebut tidak akan mencapai hasil belajar yang optimal. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula, memberikan motivasi kepada siswa berarti mengerakan seseorang agar ia dapat termotivasi untuk dalam menggapai tujuan.

Maka dari itu dengan kurangnya fasilitas belajar yang ada disekolah hasil belajar siswa akan menurun untuk itu pihak sekolah dituntut agar fasilitas disekolah dapat mengupayakan fasilitas yang memadai dan tentunya siswa akan lebih

semangat menerima pelajaran didalam kelas dan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi agar mencapai nilai yang lebih bagus.

Berdasarkan penelitian sementara sekolah MA Nurul Yaqin kelas X pada mata pelajaran ekonomi proses belajar mengajar belum efektif itu disebabkan kurangnya fasilitas belajar belum maksimal karena ruangan yang kotor membuat siswa didalam kelas tidak nyaman dalam proses belajar mengajar itu sebabnya siswa tidak fokus menerima pelajaran adalah salah satu factor utama apalagi dengan adanya bahan praktik, bahan ajar dan sarana olahraga alasan utama untuk proses belajar mengajar itu belum maksimal karena keterbatasan lapangan olahraga yang masih kurang dan alat praktik makanya fasilitas masih sangat minim yang disediakan oleh pihak sekolah jadi dampaknya juga pada motivasi belajar siswa, siswa jadi malas belajar, bolos sekolah. Padahal guru sangat menginginkan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa, agar antara guru dan siswa sama-sama nyaman guru terlihat lebih focus memberikan materi dan siswa lebih focus dalam menerima pelajaran dan termotivasi dalam belajar jadi antara guru ada interaksi yang baik terhadap siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui mengenai pentingnya fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa disekolah. Maka peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Ma Nurul Yaqin Kota Gorontalo”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian adalah 1. proses belajar belum efektif. 2. Tidak lengkapnya media pembelajaran 3. Sarana dan prasaran yang kurang memadai.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi belajar siswa di kelas X pada mata pelajaran ekonomi di MA Nurul Yaqin Kota Gorontalo?”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui besarnya pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di sekolah Ma Nurul Yaqin Kota Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang di harapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Manfaat teoritis**

Dari segi ilmiah penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan yang dapat digunakan sebagai acuan pada penelitian yang sejenis dan memberikan informasi pendidikan

#### **b. Manfaat praktis**

1. Dapat dijadikan sebagai tambahan masukan sehingga dapat menerapkan perpaduan antara praktik dan teoritis yang didapat dibangku kuliah, khususnya masukan di bidang akuntansi pendidikan dengan cara proses belajar mengajar.
2. Sebagai bahan masukan dan umpan balik guna perbaikan dunia pendidikan serta menambah referensi tentang proses belajar mengajar

3. Bagi sekolah Ma Nurul Yaqin Kota Gorontalo. sebagai bahan masukan bagi instansi, mengenai fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa disekolah Ma Nurul Yaqin Kota Gorontalo.